

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi memiliki peran penting dalam suatu perusahaan atau organisasi. Kegiatan bisnis menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan sistem informasi yang terintegrasi. Sistem informasi mampu meningkatkan produktivitas dalam suatu kinerja pekerjaan perusahaan, hal tersebut bisa disebabkan oleh kemungkinan individu atau anggota organisasi untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih cepat serta penggunaan sumber daya manusia lebih sedikit. Sistem informasi memiliki peran dalam menunjang kegiatan bisnis operasional, menunjang pengambilan keputusan manajemen, dan menunjang keunggulan strategis kompetitif perusahaan.

Salah satu jenis sistem informasi yang banyak digunakan dalam suatu perusahaan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). Menurut Romney dan Steinbart (2015 : 41) *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan semua aspek aktivitas organisasi seperti akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, manufaktur, manajemen persediaan kedalam satu sistem. ERP telah banyak mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam kegiatan bisnis termasuk di dalam PT Industri Kereta Api.

PT Industri Kereta Api merupakan perusahaan manufaktur kereta api pertama di Asia Tenggara. Transformasi bisnis yang begitu besar menjadikan produk PT Industri Kereta Api telah tersebar dan beroperasi di berbagai negara sehingga perusahaan mengalami volume kerja yang kompleks. Untuk meningkatkan kinerjanya, PT Industri Kereta Api menggunakan sistem informasi ERP dengan *software* SAP yang berguna dalam menunjang pemasukan semua data perusahaan dalam satu sistem. Perusahaan ini menggunakan sistem aplikasi SAP (*System Application and Processing*) yang diharapkan SAP agar dapat membuat kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Penerapan SAP di PT Industri Kereta Api selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu dengan cara mengadakan kegiatan workshop revitalisasi SAP, agar SAP dapat digunakan secara optimal oleh staf dan jajaran direksi PT Industri Kereta Api.

SAP digunakan dalam bidang akuntansi terutama di dalam Departemen Akuntansi dan Perpajakan. ERP SAP mulai diterapkan oleh PT industri Kereta Api pada tahun 2010. Tahun 2016 PT Industri Kereta Api bekerjasama dengan PT Telkom (persero) dalam proses implementasi ERP SAP yang lebih lengkap. Saat ini perusahaan telah menerapkan beberapa modul diantaranya SD (*Sales & Distribution*), PS (*Project System*), PP (*Production Planning*), MM (*Material Management*), QM (*Quality Management*), dan FICO (*Finance Accounting and Controlling*). Kegiatan yang dilakukan dalam bidang akuntansi seperti pencatatan transaksi, jurnal *entry*, dan laporan keuangan. Pencatatan transaksi di PT Industri Kereta Api memerlukan pencatatan yang baik dan saling terintegrasi agar menjadi laporan keuangan yang valid, tepat dan akurat. Penggunaan SAP sangat penting bagi PT Industri Kereta Api agar kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan meringankan volume kerja yang ada di PT Industri Kereta Api. Divisi keuangan dan akuntansi PT Industri Kereta Api menggunakan modul FICO, namun penerapannya belum sepenuhnya maksimal. Berdasarkan latar belakang, untuk mengetahui prosedur dan pengendalian yang digunakan dalam pencatatan



penyusunan laporan keuangan dengan *software* SAP, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir “**Sistem Laporan Keuangan menggunakan SAP pada Departemen Akuntansi dan Perpajakan PT INKA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa dasar penggunaan SAP, *software*, dan teknologi yang digunakan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan PT industri Kereta Api dengan menggunakan SAP?
2. Apa saja transaksi, fungsi dan data pada PT Industri Kereta Api?
3. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan menggunakan SAP?
4. Apa saja kelebihan dan kelemahan dari SAP pada PT Industri Kereta Api?
5. Bagaimana pengendalian internal pada PT Industri Kereta Api?

1.3 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan penggunaan SAP, *software*, dan teknologi yang digunakan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan PT industri Kereta Api dengan menggunakan SAP
2. Menguraikan transaksi, fungsi dan data pada PT Industri Kereta Api
3. Menguraikan prosedur penyusunan laporan keuangan menggunakan SAP
4. Menguraikan kelebihan dan kelemahan SAP pada PT Industri Kereta Api
5. Menguraikan pengendalian internal pada PT Industri Kereta Api

1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Memberikan tambahan informasi mengenai pengimplementasian SAP, terutama pada departemen akuntansi dan perpajakan yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan aplikasi SAP dalam proses laporan keuangan.
2. Bagi Penulis
Penulis dapat mengimplementasikan hal yang pernah di pelajari mengenai sistem informasi saat magang dan penulis dapat mengetahui kegunaan SAP dalam dunia kerja terutama dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan SAP PT Industri Kereta Api.
3. Bagi Pembaca
Memberikan gambaran informasi mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan SAP di PT Industri Kereta Api terutama pada departemen akuntansi dan perpajakan

1.5 Ruang Lingkup

Bidang keahlian yang di bahas oleh penulis dalam penulisan tugas akhir terkait dengan penyusunan laporan keuangan ini adalah sistem informasi akuntansi. Penulis mengambil contoh ilustrasi kasus pada kegiatan pembelian operasional dan penjualan untuk dianalisis ke dalam laporan keuangan. Masalah yang di bahas yaitu terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan *software* SAP (*System Application and Processing*) yang dilaksanakan dengan mencakup dari komponen sistem informasi akuntansi berupa fungsi yang terkait dengan prosedur yang dilakukan, data, *software*, dan teknologi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pembahasan juga meliputi dasar pemilihan perusahaan menggunakan SAP, kelebihan dan kelemahan, pembahasan *input*, *proses*, dan *output* pada komputerasi menggunakan SAP serta pengendalian internal menurut COSO yang dilaksanakan oleh PT Industri Kereta Api.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

